

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang.

Ruas putar Ring-Road Utara Yogyakarta yang dikenal dengan nama lain (U-Turn) pada penggalan kampus UII, merupakan daerah yang padat arus lalu lintasnya. Hal ini mengakibatkan sering terjadinya kemacetan pada daerah tersebut, terutama pada jam-jam sibuk. Berbagai jenis kendaraan seperti mobil pribadi mobil penumpang, bis kota, truk, sepeda motor maupun kendaraan yang tidak bermotor, serta pejalan kaki yang melewati ruas jalan tersebut menjadi satu kesatuan arus lalu-lintas pada ruas putar tersebut sehingga mengakibatkan kemacetan, tundaan ataupun kecelakaan .

Daerah perputaran (U-Turn) tersebut berada pada daerah pendidikan karena terdapat beberapa universitas yang berdiri pada sepanjang ruas putar tersebut seperti kampus UII, UPN, AMIKOM, dan perumahan dan pertokoan sehingga banyak sekali kegiatan masyarakat yang memanfaatkan daerah perputaran tersebut. Pertumbuhan jumlah penduduk dan peningkatan kebutuhan masyarakat akan sarana transportasi yang ada di kota yogyakarta akan menyebabkan semakin padat arus kendaraan yang akan melewati ruas putar tersebut.

Untuk dapat menaggulangi masalah tersebut maka diperlukan evaluasi untuk memecahkan masalah masalah tersebut. Masalah-masalah tersebut akan semakin rumit apabila ditambah dengan kurang disiplinnya pengguna jalan yang melewati perputaran (U-Turn) tersebut.

Perputaran (U-Turn) Ring-Road Utara atau yang dikenal dengan penggalan UII, aktivitasnya banyak digunakan oleh kendaraan mahasiswa yang melintas dan kendaraan mobil pribadi.

Dari serangkaian uraian tersebut diatas yang menjadikan dasar penulis memilih judul : " Evaluasi rawan kemacetan pada Ruas Putar Jalan Ring Road Utara (Studi kasus Jalan Ring-Road Utara Desa Mancasan Kidul).

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang pembangunan jalan arteri lingkar kota Yogyakarta atau yang dikenal dengan Ring-Road Utara Yogyakarta, dibuat untuk memindahkan arus lalu lintas antar kota atau antar kota dalam propinsi yang sebelumnya melewati pusat kota Yogyakarta dengan demikian tujuan dibangunnya ring-road ini adalah mengurangi adanya kemacetan di dalam kota.

Khususnya di Ring-Road Utara Yogyakarta yang lebih dikenal dengan penggalan UII, pada jalan-jalan tertentu mulai dirasakan adanya hambatan (kemacetan). Berdasarkan pengamatan pendahuluan yang telah dilakukan, kemacetan yang terjadi disebabkan oleh banyaknya kendaraan yang berpindah arah, banyaknya kendaraan yang melanggar, akses jalan kampung yang masuk ke lajur ring-road, kendaraan angkutan kota yang asal berhenti, maupun kendaraan tak bermotor yang berjalan lebih lambat. Tingkat pelayanan di penggalan UII ini dominan di pengaruhi oleh banyaknya kendaraan yang berpindah arah (memutar). Oleh karena itu, kinerja ring-road utara Yogyakarta (penggalan UII) perlu kiranya dievaluasi mengingat semakin meningkatnya arus lalu lintas yang ada.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian evaluasi arus putar Ring Road Utara Yogyakarta ini untuk :

1. Menghitung kapasitas, volume dan derajat kejenuhan kinerja Ring Road Utara penggalan UII/UPN Yogyakarta (Berdasarkan MKJI, 1997).
2. Mencari pengaruh persentase kendaraan belok kanan terhadap kendaraan yang menerus, dan persentase kendaraan belok kanan (terhadap derajat kejenuhan).
3. Mengevaluasi pengaruh arus kendaraan belok kanan terhadap arus kendaraan menerus penggalan UII/UPN Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi mengenai kinerja lalu-lintas di Ring-Road Utara Yogyakarta (penggalan UII), agar dapat diantisipasi atau dicarikan solusi atas terjadinya kemacetan. Manfaat lain yang ingin di capai adalah memberikan masukan kepada pemerintah daerah agar masalah transportasi perkotaan ini dapat semakin baik secara kuantitas maupun kualitasnya.

1.5 Batasan Penelitian.

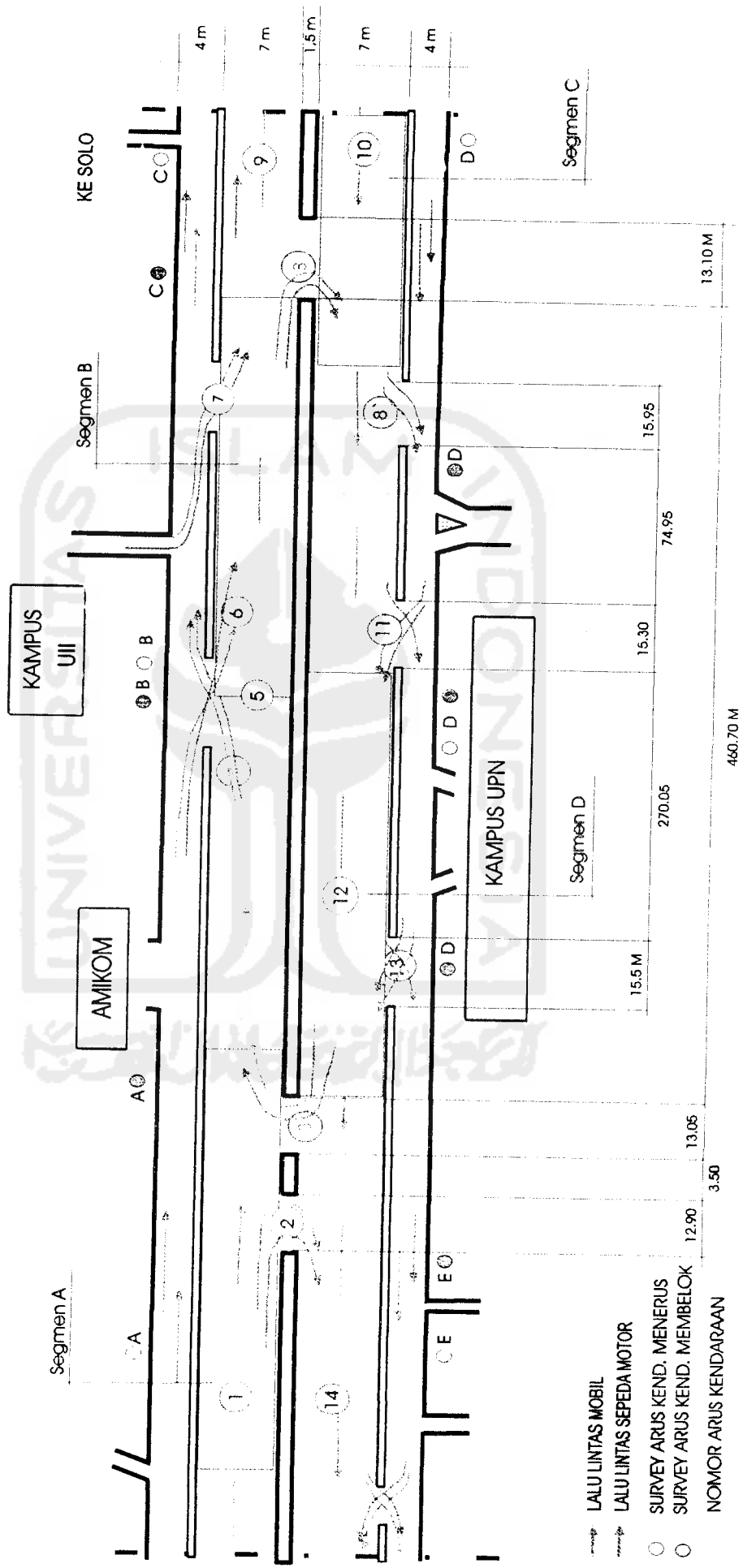
Dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini, agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka penelitian dibatasi hanya pada pengaruh kendaraan yang memutar (U-Turn) terhadap kinerja lalu-lintas di Ring-Road Utara Yogyakarta pada jam-jam puncak, untuk kendaraan yang parkir atau berhenti dan yang tidak bermotor, pejalan kaki tidak diperhitungkan. Yang nantinya akan diketahui sampai seberapa besarkah pengaruh yang ditimbulkan oleh banyaknya kendaraan yang memutar berganti arah terhadap kinerja di Ring-Road Utara Yogyakarta.

Di luar batasan di atas tidak dibahas secara mendetail, akan tetapi digunakan untuk memperoleh suatu pembahasan yang sistimatis, utuh dan menyeluruh serta tetap pada pokok permasalahan yang ada, dengan menggunakan metoda MKJI (1997).

1.6 Lokasi Daerah Studi

Lokasi penelitian studi lalu-lintas di ruas jalan lingkaran Utara/ring-road Yogyakarta (*U-Turn* pada penggalan UII/UPN) Desa Mancasar Kidul sepanjang 500 m. Jalan dua jalur empat lajur terbagi, seperti terlihat pada Gambar 1.1 berikut :

PETA ARUS LALU-LINTAS DAN U-TURN PENGGALAN UJI/UPN YOGYAKARTA



Gambar 1.1 Peta Lokasi Studi Penelitian